

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini diambil dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kualitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dan peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.

Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitasnya pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan menerangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama. (Gunawan, 2013, p. 80)

Pada penelitian kali ini peneliti juga menggunakan pendekatan deskriptif, dimana penelitian ini akan mendeskripsikan tentang objek dengan mencatat apa yang ada dalam penelitian tersebut kemudian memasukan sumber data yang ada pada objek penelitian.

Jadi, penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan suatu penelitian dimana peneliti akan mendeskripsikan data yang diperolehnya dari objek penelitian yang berupa angka, gambar ataupun kata-kata. Sumber data yang diperoleh biasanya didapat secara langsung dari partisipan yang akan menjadi objek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian disini sangat berperan penting dalam melancarkan usaha peneliti untuk memperoleh data dan informasi tentang masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini. Pemilihan tempat penelitian juga harus didasari dengan banyak pertimbangan agar penelitian bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus memperkirakan apakah tempat penelitian yang telah

ditentukan dapat memberikan data yang tepat untuk dikaji permasalahannya secara mendalam atau tidak.

Pada penelitian ini, lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Toko Grosir Nisa Barito Jaya yang berada di Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

C. Kehadiran Peneliti

Setiap melakukan sebuah penelitian, sangat dianjurkan bagi seorang peneliti sendiri atau bisa dibantu oleh orang lain untuk hadir dilapangan untuk melakukan observasi secara langsung demi kelancaran kualitatifnya sehingga data yang dihasilkan valid dan dapat dipertanggungjawabkan agar bisa dijadikan sebagai objek penelitian.

Beberapa partisipan yang ada di Toko Nisa Barito Jaya baik dari segi internal maupun eksternal akan dihadirkan untuk menjadi narasumber dan menjadi partisipan untuk memberi informasi untuk melengkapi data penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah tujuan utama yang dibutuhkan oleh seorang peneliti. Data tersebut dapat diperoleh dengan berbagai sumber antara lain :

- a. Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung dari para responden dari toko tersebut.
- b. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari dokumentasi, catatan dan hasil informasi yang peneliti dapatkan secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam melakukan suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data. (Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 2010, p. 274) Jadi, setiap peneliti harus dapat mengetahui serta menguasai bagaimana teknik dalam mengumpulkan suatu data yang ingin diteliti. Pada bagian ini, peneliti menentukan metode apa yang akan digunakan untuk mengumpulkan sebuah data yang akan dijadikan objek penelitian. Untuk mempermudah langkah penelitian, maka peneliti menentukan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode Observasi partisipan

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian.

(Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, 2006, p. 310)

Observasi ini diartikan sebagai pengamatan serta pencatatan data yang sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan langsung kelapangan dan mendatangi lokasi tentang “Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Sembako Pada Toko Grosir Nisa Barito Jaya di Marabahan Kabupaten Barito Kuala” hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data secara konkret dan valid.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan untuk memperoleh pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan, pengalaman pengindraan, dan informasi mengenai masalah-masalah yang diteliti. (Tanzeh, 2009, p. 183)

Metode wawancara ini dibagi menjadi tiga macam antara lain : wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tak berstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menyiapkan beberapa instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan. Sedangkan wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Terakhir, yaitu wawancara tak terstruktur, wawancara ini termasuk wawancara yang bebas karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disiapkan. (Tanzeh, 2009, p. 386-387)

Adapun respondennya berasal dari *Owner* (pemilik) usaha toko sembako Nisa Barito Jaya.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode dalam penelitian yang mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti dan masih banyak benda-benda mati yang dapat dijadikan sumber data. (Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, 2010, p. 274)

Dokumentasi dapat juga diartikan sebagai rekaman suatu peristiwa yang dapat digunakan untuk menelusuri sejarah dari tempat penelitian tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Analisis dalam penelitian kualitatif adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan uraian dasar. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitiannya. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dan data. (Moleong L. , 2005, p. 103)

Berikut beberapa analisis data menurut Miles and Huberman : (Sugiono, 2015, p. 334)

- a. Data reduction (Reduksi Data), merupakan salah satu analisis yang dilakukan untuk menyederhanakan suatu data agar terfokus kepada hal-hal penting.
- b. Data Display (Penyajian Data), yaitu langkah untuk menyajikan data yang sudah direduksi secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan.
- c. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan), adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Penarikan kesimpulan ini diambil dari berbagai sumber yang diteliti oleh peneliti.

G. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik yaitu : (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D, 2006, p. 270-276)

- 1) Kepercayaan (Credibility) adalah pembuktian data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan yang sebenarnya. Beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas ialah dengan teknik : perpanjangan pengamatan, peningkatan kekuatan dalam penelitian, triangulasi dan diskusi dengan teman sejawat.
- 2) Triangulasi, adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.
- 3) Memperpanjang pengamatan, berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport* (hubungan), semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
- 4) Pemeriksaan sejawat, yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.
- 5) Kebergantungan (dependability), yaitu kriteria yang digunakan untuk menjaga kehati-hatian yang akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam

mengumpulkan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

- 6) Kepastian (confirmability), adalah kriteria yang digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan audit.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga jenis pokok penelitian kualitatif antara lain :

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal lapangan.
2. Tahap kedua ialah kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Sembako Pada Toko Grosir Nisa Barito Jaya di Marabahan Kabupaten Barito Kuala (Menurut perspektif Ekonomi Syariah).
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Setelah itu dilakukan penafsiran data yang sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, pada tahap ini yaitu meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan untuk menjadi lebih baik lagi sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian proposal. (Moleong L. J., 2011, p. 85-103)